

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam bab ini diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian mengenai analisis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pelatih basket dilakukan di UKK IAIN Tulungagung. Pelatih basket menjadi sampel dalam penelitian ini hingga mampu memenuhi data penelitian untuk melihat kemunculan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam proses permainan bola basket di lapangan. Berikut ini merupakan hasil analisis tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi pelatih basket di UKK IAIN Tulungagung

1. Jenis Tindak Tutur Lokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung

Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini disebut sebagai *The Act of Saying Something*. Bila diamati secara seksama konsep lokusi itu adalah konsep yang berkaitan dengan proposisi kalimat. Kalimat atau tuturan dalam hal ini dipandang sebagai satu satuan yang terdiri dari dua unsur, yakni subjek/ topik dan predikat/ comment. Jika melihat hasil penelitian dalam interaksi antara pelatih dan pemain bola basket di UKK IAIN Tulungagung ditemukan adanya beberapa tindak tutur lokusi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bentuk tindak tutur lokusi yang terkandung dalam ucapan pelatih basket di UKK Tulungagung dapat diklasifikasikan menjadi: 1) tindak tutur direktif (16 data); 2) tindak tutur asertif (9 data); 3) tindak tutur imperatif (24

data); dan 4) tindak tutur interogatif (3 data). Pengelompokkan kalkulasi data tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Kalkulasi Data

No	Jenis dan Bentuk	Jumlah data yang diperoleh
1	Lokusi Direktif	16 data
2.	Lokusi Asertif	9 data
3.	Lokusi Imperatif	24 data
4.	Lokusi Interogatif	3 data
Jumlah keseluruhan data		52 ata

a) Tindak tutur lokusi; direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar si pendengar melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu, misalnya menyuruh, memohon, dan menantang (Gunarwan, 1994:85-86). Berikut merupakan beberapa contoh bentuk tuturannya :

(1) *“Kalau ini mau dribble, lalu kamu datang, kalau kamu stay dia turun, kamu mengambil dia ke tengah kamu belakang. (sembari menunjuk para pemain).”*

Data tuturan (1) merupakan pernyataan penutur yakni pelatih permainan bola basket UUK IAIN Tulungagung yang memberi pengarahan kepada lawan tuturnya yaitu para pemain sebelum melakukan pertandingan bahwa ia memberi arahan posisi yang nantinya harus mereka lakukan saat bertanding. Tuturan yang dituturkan oleh pelatih di atas memiliki maksud untuk memberikan sebuah instruksi atau pedoman yang dapat digunakan pemain dalam melakukan pertandingan.

(2) *“Ketika ada temannya umpan langsung dihampiri. Semangat semangat.”*

Tuturan pada data (2) dimaksudkan penutur untuk menginformasikan terhadap para pemain basket, bahwa mereka tidak boleh tergesa-gesa dalam bermain ketika dalam permainan ada temannya yang melakukan umpan bola maka teman yang lain harus menghampiri bola tersebut. Tuturan yang disampaikan pelatih ketika istirahat setelah melakukan pertandingan dan memiliki maksud kepada para pemain basket untuk lebih semangat lagi dalam pertandingan dan tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi nantinya.

b) Tindak tutur lokusi; asertif

Tindak tutur asertif/representatif yaitu tindak tutur yang berfungsi untuk menetapkan atau menjelaskan sesuatu apa adanya (Ida Bagus,2014:90-91). Berikut merupakan beberapa contoh bentuk tuturannya :

(3) *“Mereka sudah mulai lengah dipikir kita main waktu, lha memang kita main waktu kita cari celahnya mereka. Kita ada peluang mereka dah mulai males ngejar males gerak kita banyak peluang disini.”*

Pada tuturan data (3) di atas menunjukkan lokusi bentuk asertif yang diungkapkan pelatih kepada pemain bola basket di UKK IAIN Tulungagung.. Tuturan data (3) dimaksudkan penutur untuk menjelaskan situasi permainan bola basket yang sedang mereka lakukan. Tuturan yang disampaikan bermaksud agar para pemain mampu mengambil peluang yang ada dalam permainan karena pihak lawan sudah terlihat lelah.

(4) *“Kamu tadi sudah benar, langsung tembak. Mereka memanfaatkan arah passingmu untuk mencari celah.”*

Pada tuturan data (4) di atas menunjukkan lokusi bentuk asertif yang ditujukan kepada lawan tuturnya yaitu salah satu pemain yang baru saja

melakukan permainan. Tuturan tersebut diucapkan saat terjadi pergantian pemain dalam permainan bola basket. Tuturan tersebut disampaikan dengan maksud memberi pujian dan memberitahu strategi lawan dalam bermain bola basket.

c) **Tindak tutur lokasi; imperatif.**

Tindak tutur imperatif merupakan tuturan memerintah dan meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penutur. Berikut merupakan beberapa contoh bentuk tuturannya :

(5) “ *Ambil bola langsung digeser!(sambil teriak)*”

Tuturan “Ambil bola langsung digeser!” pada data (5) tersebut, merupakan tuturan lokusi bentuk perintah menyuruh. Penutur memerintah mitra tutur yakni salah satu pemain bola basket yang sedang berusaha meraih bola dari pemain lawan. Tuturan tersebut diungkapkan pada saat permainan bola basket sedang berlangsung dan pelating memandu permainan dari luar lapangan dengan memantu pergerakan dari permainan.

(6) “ *Jangan terburu-buru di tembak, tenang tenang! (sambil teriak)*”

Tuturan “Jangan terburu-buru di tembak, tenang- tenang!” pada data (6) tersebut merupakan tuturan lokusi bentuk perintah larangan. Penutur melarang mitra tutur yakni salah satu pemain bola basket yang memegang bola untuk tetap tenang dan tidak terburu-buru memasukkan bola ke dalam ring lawan. Tuturan tersebut diungkapkan pada saat permainan bola basket sedang berlangsung dan pelatih memberikan intstruksi-instruksi diluar garis lapangan.

d) Bentuk tindak tutur lokusi; Interogatif.

Bentuk tindak tutur interogatif adalah tuturan yang mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada lawan tutur. Berikut merupakan beberapa contoh bentuk tuturannya :

(7) “ *Kamu terima bola pertama, terus kamu mau apa?*”

Pada tuturan data (7) di atas menunjukkan lokusi bentuk tanya yang diungkapkan pelatih kepada salah satu pemain bola basket. Tuturan data (7) dimaksudkan penutur untuk menanyakan terhadap lawan tutur, yakni setelah dia menerima bola pertama dalam permainan nanti, apa yang akan dia lakukan. Tuturan tersebut disampaikan dengan maksud untuk mengetahui jawaban dari lawan tutur dan mengantisipasi permainan agar tidak mengalami kekalahan.

(8) “ *Dilihat lobangnya dimana, areanya dimana itu tadi di tengah tengah, kenapa tadi tidak kamu potong?*”

Pada tuturan data (8) di atas menunjukkan lokusi bentuk tanya yang diungkapkan pelatih kepada pemain bola basket yang telah selesai melakukan permainan mengenai pergerakan yang telah pemain tadi lakukan. Tuturan data (6) dimaksudkan penutur untuk menanyakan terhadap lawan tutur, yakni salah satu pemain bola basket.

Berdasarkan analisis data tuturan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa lokusi yang terkandung dalam ucapan pelatih bola basket untuk melatih para pemainnya ada empat macam diantaranya; direktif, asertif, imperaf, dan interogatif. Bentuk direktif dan imperative lebih mudah ditemukan dalam ucapan

sang pelatih. Sedangkan bentuk asertif dan interogatif tidak banyak ditemukan dalam ucapan sang pelatih.

Tabel 4.2
Bentuk Asertif dan Interogatif

Tindak Tutur Lokusi	Data	Kemunculan
Direktif	Kalau ini mau <i>dribble</i> , lalu kamu datang, kalau kamu <i>stay</i> dia turun, kamu ngambil dia ke tengah kamu belakang. (sembari menunjuk para pemain).”	1 kali
	Ketika ada temannya umpan langsung dihampiri.	1 kali
	Kalau dia <i>passing</i> kamu harus ambil <i>line passing</i>	2 kali
	Kalau ini <i>skin</i> jangan langsung <i>dribble</i> ke dalam	1 kali
	Kalo tidak bisa kamu <i>passing</i> keluar	2 kali
	Center disini ini geser	2 kali
	Ini turun ke bawah	1 kali
	Langsung turun jangan tetap di tengah nanti kamu gak bisa ngapa ngapain .	2 kali
	Kamu habis disini <i>dribble</i> keluar <i>passing</i> lagi disini.	2 kali
	Kalau kamu sudah <i>passing</i> disini kamu harus mampu menghitung.	1 kali
	Ketika ada temannya umpan langsung dihampiri .	1 kali
	Asertif	Mereka sudah mulai lengah dipikir kita main waktu, lha memang kita main waktu kita cari celahnya mereka.
Kita ada peluang mereka dah mulai males ngejar males gerak kita banyak peluang disini.		2 kali
Mereka memanfaatkan arah <i>passingmu</i> untuh mencari celah.		2 kali

	Harus pintar-pintar mencari peluang.	3 kali
	Dia tidak mau mengejar, rata rata malah menunggu ketika kamu main <i>drive</i> .	1 kali
Imperatif	Ambil bola langsung digeser!(sambil teriak)	3 kali
	Jangan terburu-buru di tembak, tenang tenang! (sambil teriak)	5 kali
	Ingat bukan ambil bola tapi arah!	2 kali
	Naik satu <i>stay</i> bawah satu!	1 kali
	Berdoa mulai!	1 kali
	<i>Stop!</i>	1 kali
	Geser geser!	1 kali
	Jangan buru buru !	2 kali
	Oper oper!	3 kali
	Serang serang! (sambil memberi arahan)	2 kali
	<i>Go go!</i>	1 kali
	Lari lari, kejar bola!	1 kali
	Lihat bagian tengah!	1 kali
	Interogatif	Kamu terima bola pertama, terus kamu mau apa?"
Dilihat lobangnya dimana, areanya dimana itu tadi di tengah tengah, kenapa tadi tidak kamu potong?		1 kali
Yang bisa <i>dribble</i> siapa?		1 kali

2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang selain untuk menyatakan sesuatu juga untuk melakukan sesuatu dan tindak tutur ilokusi sangat bergantung pada konteks. Pada penelitian ini tindak tutur dalam interaksi pelatih dengan pemain bola basket di UKK IAIN Tulungagung ditemukan beberapa tindak ilokusi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bentuk tindak tutur lokusi yang terkandung dalam ucapan pelatih basket di UKK Tulungagung dapat

diklasifikasikan menjadi: 1) tindak tutur asertif (17 data); 2) tindak tutur direktif (26 data); 3) tindak tutur ekspresif (13 data); dan 4) tindak tutur komisif (8 data).

Pengelompokkan kalkulasi data tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Kalkulasi Data

No	Jenis dan Bentuk	Jumlah data yang diperoleh
1.	Ilokusi Asertif	17 data
2.	Ilokusi Direktif	26 data
3.	Ilokusi Ekspresif	13 data
4.	Ilokusi Komisif	8 data
Jumlah seluruh data		64 data

a) Tindak tutur ilokusi; asertif

Representatif atau asertif (representatives or assertives), merupakan tindak tutur yang memberikan dorongan terhadap penutur ke arah kebenaran proporsi yang ditunjukkan, sehingga membawanya pada suatu nilai kebenaran. Pada dasarnya tindak tutur jenis ini mengungkapkan kepercayaan penutur. Sementara itu, dalam menampilkan bentuk tindak tutur ini, penutur sendiri mewakili dunia yang dipercayainya apa adanya, sehingga membuat kata-kata yang dituturkannya cocok dengan dunia yang diyakini dan dipercayainya. Berikut beberapa contoh tuturannya

(1) *“Sebagai pemain bola basket, harus pintar-pintar cari peluang.”*

Tuturan (2) merupakan tindak tutur asertif. Pada tuturan tersebut penutur (pelatih) mengatakan bahwa seluruh pemain bola basket di timnya harus mampu mencari peluang dari lawan. Penutur mengekspresikan tindak tutur mengatakan

dengan menggunakan tuturan “harus pintar-pintar mencari peluang”. Tuturan tersebut mengandung kata-kata yang berai tuntutan lawan tutur untuk melakukan tindakan saat melakukan permainan.

(2) *“Waktu terus berjalan lo.”*

Tuturan (2) merupakan tuturan melaporkan. Pada tuturan tersebut penutur mengekspresikan tindak tutur melaporkan dengan melaporkan h bahwa waktu permainan terus berjalan. Tuturan terus disampaikan dengan maksud para pemain bola basket segera mempercepat pergerakannya untuk mencapai target yaitu mencetak skor.

b) Tindak tutur ilokusi; direktif

Direktif (directives) merupakan bentuk tindak tutur yang membuat mitra tutur melakukan sesuatu atas apa yang dituturkan oleh penutur. Menurut Arani (2012:163) arahan adalah ucapan yang ditujukan kepada lawan bicara untuk membuat dia melakukan sesuatu. Tindak tutur jenis ini menunjukkan harapan atau keinginan penutur terhadap mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Dalam penggunaannya, penutur bermaksud memperoleh beberapa tujuan tindakan mengenai masa depan, sehingga menjadikan dunia sesuai dengan kata-kata melalui mitra tuturnya. Berikut beberapa contoh tuturannya :

(3) *“Kalau ada kesempatan passing, lakukan line passing.”*

Tuturan (3) merupakan tuturan menyuruh. Pada tuturan tersebut penutur (pelatih) menyuruh kepada mitra tutur (pemain basket) untuk mengambil dan melakukan line passing jika nanti dalam permainan ada kesempatan. Pelatih

mengekspresikan tindak tutur menyuruh dengan tuturan lakukan line passing. Dalam hal ini penutur mengharapkan adanya tindakan.

(4) “ *Dalam keadaan tertentu kalau nerima bola, mau shoot atau lempar silahkan, jadi jangan saling lempat tanggungjawab.*”

Tuturan (4) merupakan tuturan memberi penawaran. Pada tuturan tersebut penutur (pelatih) memberi penawaran kepada mitra tutur (para pemain) untuk melakukan shooting atau melempar bola jika menerima bola dalam permainan. Hal itu diucapkan penutur dikarenakan pada permainan sebelumnya para pemain terlihat saling melemparkan tanggung jawab saat menerima bola. Penutur mengekspresikan tindak tutur penawaran dengan menggunakan tuturan yang memberi pilihan antara shooting dan melemparkan bola.

c) **Tindak tutur ilokusi; ekspresif**

Ekspresif (expressive) merupakan bentuk tindak tutur yang mengungkapkan suatu tindakan atau pernyataan psikologis penutur berupa kegembiraan, rasa suka atau tidak suka, dan kesedihan. Tindak tutur jenis ini, tidak ada hubungan antara kata-kata yang dituturkan dengan dunia pada area penutur. Contohnya berupa menyalahkan, memberi selamat, meminta maaf, berterima kasih, dan memuji. Berikut beberapa contoh tuturannya :

(5) “ *Semangat semangat!*”

Tuturan (5) merupakan tuturan memotivasi. Pada tuturan tersebut penutur memberi motivasi kepada para pemain yang terlihat capek dan kualahan menghadapi pergerakan lawan mainnya. Penutur mengekspresikan tindak tutur memotivasi dengan tuturan semangat.

(6) “ *Oke oke, Good.*”

Tuturan (6) merupakan tuturan mengucapkan pujian. Pada tuturan tersebut penutur mengucapkan *good* atau bagus kepada mitra tutur karena telah melakukan permainan dengan baik selama proses pertandingan bola basket sehingga penutur memuji dan senang karena permainannya berjalan dengan baik dan telah selesai. Penutur mengekspresikan tindak tutur mengucapkan pujian dengan cara mengucapkan *good* untuk mengakhiri permainan dan untuk pergerakan para pemain yang bagus.

d) Tindak tutur ilokusi; komisif

Komisif (*commissives*) merupakan bentuk tindak tutur yang memberikan dorongan penutur kepada beberapa tindakan yang akan datang. Tindak tutur jenis ini mengungkapkan maksud dari penutur untuk melakukan sesuatu. Contohnya termasuk janji, penolakan, ancaman, sumpah, dan tawaran. Berikut salah satu contoh tuturannya:

(7) “*Kalau nanti tidak bisa rebound bisa langsung defense.*”

Pada tuturan (7) merupakan tuturan memberi penawaran. Pada tuturan tersebut penutur (pelatih) memberi penawaran kepada mitra tutur (para pemain) untuk melakukan rebound terlebih dahulu jika tidak bisa langsung melakukan defense. Hal itu diucapkan penutur dikarenakan pada permainan sebelumnya terlihat belum mengetahui strategi permainan lawan sehingga membuat mereka bingung membalas serangannya. Penutur mengekspresikan tindak tutur penawaran dengan menggunakan tuturan yang memberi pilihan antara rebound dan defense.

Berdasarkan analisis data tuturan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa ilokasi yang terkandung dalam ucapan pelatih bola basket untuk melatih para pemainnya ada empat macam diantaranya; direktif, asertif, ekspresif, dan komisif. Bentuk direktif dan asertif lebih mudah ditemukan dalam ucapan sang pelatih. Sedangkan bentuk ekspresif, dan komisif tidak banyak ditemukan dalam ucapan sang pelatih.

Tabel 4.4
Tindak Tutur Ilokusi

Tindak Tutur Ilokusi	Data	Kemunculan
Asertif	Sebagai pemain bola basket, harus pintar-pintar cari peluang	3 kali
	Waktu terus berjalan lo	2 kali
	Kalau sedang main tidak perlu takut untuk <i>drive</i>	2 kali
	Kamu boleh bermain di area ini	1 kali
	Kita bermain <i>simple</i> jangan mencari yang ribet	3 kali
	Fokus pada permainan tim jangan ikuti lawan nanti kualahan	2 kali
	Kamu masuk di area ini	2 kali
	Permainan tadi sudah bagus	2 kali
Direktif	Kalau nanti ada kesempatan <i>passing</i> , lakukan <i>line passing</i>	1 kali
	Dalam keadaan tertentu kalau nerima bola, mau <i>shoot</i> atau lempar silahkan, jadi jangan saling lempat tanggung jawab	2 kali
	Dilihat titik poinnya	2 kali
	Kamu harus tau tugasmu kalau selesai <i>finishing</i> langsung ke atas	3 kali
	Alurnya yg terdekat dulu aja, dilihat dulu skornya	1 kali
	Kalau nerima bola, mau <i>shoot</i> atu apa	2 kali

	silakan	
	Jadi jangan saling melempar tugas	1 kali
	Cukup <i>line</i> pasnya titik poinnya	2 kali
	Biarkan yang bermain 4 orang ini	1 kali
	Tanggung jawab dalam bermain jangan asal saja	2 kali
	Kamu dikasih kesempatan untuk bola tetapi kamu malah tidak menghiraukan kesempatan itu	1 kali
	Mereka keliatannya sudah capek selama <i>defense</i> mu bener kamu <i>drible</i> di arah ini	2 kali
	Kalau bisa <i>passing</i> langsung bantu masukkan bola kalau tidak bisa tahan dulu bolanya	2 kali
	Harus sabaar dalam permainan jangan terburu-buru <i>shoot</i>	3 kali
Ekspresif	Semangat semangat!”	5 kali
	Oke, oke <i>good</i>	2 kali
	Permainan yang bagus	1 kali
	Ayo, lebih rileks lagi	2 kali
	<i>Good</i>	3 kali
Komisif	Kalau nanti tidak bisa <i>rebound</i> bisa lansung <i>defense</i> .	2 kali
	Kamu harus focus ke bola atau arah bolanya	3 kali
	Kalau pertahanan kalian longgar, lawan bisa mudah mencari celah	3 kali

3. Jenis Tindak Tutur Perlokusi pelatih basket UKK di IAIN Tulungagung

Tindak tutur perlokusi adalah tuturan yang memiliki efek atau daya pengaruh yang ditimbulkan dari tuturan penutur terhadap mitra tutur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam interaksi antara pelatih dan para pemain basket UKK di IAIN Tulungagung ditemukan tindak perlokusi. Dengan merujuk pada jenis tindak tutur yang dingkapkan oleh Yule (2006). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, bentuk tindak tutur lokusi yang terkandung dalam

ucapan pelatih basket di UKK Tulungagung dapat diklasifikasikan menjadi: 1) tindak tutur direktif (7 data); 2) tindak tutur representatif (95 data); 3) tindak tutur komisif (4 data). Pengelompokan kalkulasi data tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Kalkulasi Data

No	Jenis dan Bentuk	Jumlah data yang diperoleh
1.	Perlokusi Direktif	7 data
2.	Perlokusi Representatif	5 data
3.	Perlokusi Komisif	4 data
	Jumlah seluruh data	16 data

a) Tindak tutur perlokusi; direktif

Tindak tutur direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Dalam tahapan klasifikasi data tindak tutur direktif terdapat klasifikasi data lanjutan, yaitu tindak tutur direktif meliputi; perintah, pemesanan, permohonan, dan pemberian saran. Berikut salah satu contoh tuturannya :

(1) “ *Ketika lawan mendapatkan bola langsung kejar jangan terlambat.*”

Tuturan (1) disampaikan oleh penutur yaitu seorang pelatih permainan bola basket. Tuturan tersebut mengandung tuturan direktif yang berarti menyuruh untuk melakukan sesuatu. Indeksalnya tuturan tersebut meminta pemainnya untuk mengejar lawan jika mereka mendapat bola. Tuturan tersebut disampaikan karena

pada permainan sebelumnya lawan tutur terlambat mengejar bola yang dibawa lawan. Tuturan (16) merupakan ke dalam klasifikasi lanjutan yang yaitu tindak tutur ‘perintah’. Contoh (16) merupakan perintah yang menunjukkan ‘pemain harus mengejar bola yang didapatkan pemain lawan.’

b) Tindak tutur perlokasi; representatif

Representatif adalah jenis tindak tutur yang menyebabkan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Dalam tahapan klasifikasi tindak tutur representatif terdapat klasifikasi lanjutan, yaitu pernyataan suatu fakta, penegasan, pendeskripsian, dan simpulan. Berikut salah satu contoh tuturannya :

(2) “ *Kalo dia naik kamu kan bisa geser. Kalo kamu tidak bisa temanmu bisa geser*”

Pada tuturan (2) termasuk tindak tutur representatif yang berarti menyatakan suatu penegasan. Contoh tersebut menjelaskan bahwa kalimat itu merupakan tindak representatif. Suatu kasus bahwa kalimat itu suatu penegasan posisi permainan yang diungkapkan pelatih kepada para pemain bola basket. Pada contoh (17) penutur berusaha menyampaikan strategi permainan kepada mitra tutur dengan jelas. Contoh (17) tersebut merupakan klasifikasi lanjutan dari tindak tutur ekspresif yaitu menyatakan penegasan.

c) Tindak tutur perkolasi; komisif

Dalam tahapan data tindak tutur komisif terdapat klasifikasi lanjutan, yaitu ancaman. Komisif ialah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikat dirinya terhadap tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini

menyatakan apa saja yang dimaksudkan oleh penutur. Berikut salah satu contoh tuturannya :

(3) “*Kedepannya latihan harus lebih giat lagi. Jika tidak kalian akan dikalahkan lawan.*”

Tuturan (3) merupakan tindak tutur komisif yang masuk dalam kategori tuturan ancaman. Kutipan pada tuturan tersebut mengandung akibat berupa ancaman. Tuturan tersebut bermakna apabila para pemainnya tidak berlatih lebih keras lagi maka mereka akan mengalami kekalahan kedepannya, hal itu merupakan sebuah ancaman. Tuturan diucapkan oleh penutur yang dapat dilihat pada kutipan “Jika tidak kalian akan dikalahkan lawan.”

Berdasarkan analisis data tuturan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa perlokusi yang terkandung dalam ucapan pelatih bola basket untuk melatih para pemainnya ada tiga macam diantaranya; asertif, direktif, dan komisif. Bentuk direktif dan asertif lebih mudah ditemukan dalam ucapan sang pelatih. Sedangkan bentuk komisif tidak banyak ditemukan dalam ucapan sang pelatih.

Tabel 4.6

Tindak Tutur Perlokusi

Tindak Tutur Perlokusi	Data	Kemunculan
Direktif	Ketika lawan mendapatkan bola langsung kejar jangan terlambat.	2 kali
	Kalo ada temen <i>drive</i> dibantu	2 kali
	Tidak perlu takut untuk <i>drive</i>	2 kali
	Waktunya jalan terus lo targetnya harus balik dulu agar nanti kamu lebih santai lagi kalau bermain	1 kali
Representatif	Kalo dia naik kamu kan bisa geser. Kalo kamu tidak bisa temanmu bisa	1 kali

	geser	
	Kesimpulannya kalau kalian lengah, lawan akan mudah menyerang	2 kali
	Pertahanan yang dilakukan jangan sampai longgar	2 kali
Komisif	Kedepannya latihan harus lebih giat lagi. Jika tidak kalian akan dikalahkan lawan	2 kali
	Tenaga dan strategi harus selalu dijaga, jika tidak akan mudah terkalahkan	2 kali

B. Temuan Penelitian

Ditinjau dari keseluruhan data yang telah dipaparkan oleh peneliti pada deskripsi data di atas, jika dikaitkan dengan “Tindak Tutur Pelatih Basket di UKK IAIN Tulungagung”, maka peneliti juga akan memaparkan hasil temuan pada saat penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7
Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan Penelitian
1.	Jenis tindak tutur lokusi pelatih basket di UKK IAIN Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menghadiri permainan boala basket di lapangan, selanjutnya mencatat bentuk ucapan yang diungkapkan pelatih permainan bola basket. b. Peneliti menganalisis tindak tutur lokusi yang terkandung dalam ucapan tersebut. c. Terdapat 52 temuan data tindak tutur lokusi.
2.	Jenis tindak tutur ilokusi pelatih basket di UKK IAIN Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menghadiri permainan boala basket di lapangan, selanjutnya mencatat bentuk ucapan yang diungkapkan pelatih permainan bola basket. b. Peneliti menganalisis tindak tutur ilokasi yang terkandung

		dalam ucapan tersebut. c. Terdapat 64 data temuan tindak tutur ilokusi.
3.	Jenis tindak tutur perlokusi pelatih basket di UKK IAIN Tulungagung	a. Peneliti menghadiri permainan boala basket di lapangan, selanjutnya mencatat bentuk ucapan yang diungkapkan pelatih permainan bola basket. b. Peneliti menganalisis tindak tutur perlokusi yang terkandung dalam ucapan tersebut. c. Terdapat 16 temuan data tindak tutur perlokusi.